

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Oleh:

Medya Silvia Wati¹

Rachmat Hidayat²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: mediasilvia66@gmail.com

***Abstract.** Supervision is the activity of observing, supervising or guiding and providing stimulus for every activity carried out by another person with the aim of making improvements. In education, supervision has a central position in efforts to monitor, improve and develop teaching and learning activities in which components are interconnected to achieve one goal. The general aim of educational supervision is to provide technical assistance and guidance to teachers and other school staff so that they are able to improve the quality of their performance, especially in carrying out their duties, namely carrying out the learning process. The supervision process is a series of activities carried out in educational supervision. This process is important in seeing the extent to which an objective is successful in the teaching and learning process. Technical supervision is a way to achieve certain goals, both of which are related to solving teacher problems in teaching, problems of school principals in developing institutions and other problems related to and oriented towards improving the quality of education. The process and techniques of educational supervision are necessary and important to be studied and applied properly and correctly in an educational institution. Because these two things will of course also be a concern for the quality of the school.*

Keywords: Supervision Techniques, Education, Development Techniques.

Received May 18, 2024; Revised May 26, 2024; June 03, 2024

*Corresponding author: mediasilvia66@gmail.com

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Abstrak. Supervisi merupakan kegiatan mengamati, mengawasi atau membimbing dan memberikan stimulus pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud mengadakan perbaikan. Dalam pendidikan supervisi memiliki kedudukan sentral dalam upaya pengawasan, peningkatan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya saling berkaitan antar komponen satu dan lainnya untuk mencapai satu tujuan. Tujuan umum supervisi pendidikan yaitu memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah lainnya agar mereka mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran. Proses pengawasannya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam supervisi pendidikan. Proses ini penting dalam melihat sejauh mana keberhasilannya suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Pengawasan teknik adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu, keduanya berkaitan untuk memecahkan masalah guru dalam mengajar, masalahnya kepala sekolah di lembaga-lembaga berkembang dan permasalahan lainnya berkaitan dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Proses dan teknik supervisi pendidikan adalah perlu dan penting untuk dipelajari dan diterapkan dengan baik dan benar pada suatu lembaga pendidikan. Sebab kedua hal tersebut tentu juga akan menjadi perhatian kualitas sekolah.

Kata Kunci: Teknik Supervisi, Pendidikan, Teknik Pengembangan.

LATAR BELAKANG

Teknik supervisi Pendidikan adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, sebagai supervisor harus mengetahui dan memahami serta melaksanakan teknik-teknik dalam supervisi.

Berbagai macam teknik dapat digunakan oleh supervisor dalam membantu guru meningkatkan situasi belajarmengajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan ataupun dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka atau melalui mediakomunikasi. Agar supervisi terlaksana dengan baik, efektif dan efisien maka perlu dipahami hal-hal yang berhubungan dengan teknik supervisi pendidikan.

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan atau supervise dan supervisor bertanggung jawab dalam munculnya suatu yang efektif dan

efisien dalam program tersebut. Supervisi menurut Purwanto ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Sedangkan Teknik supervisi Pendidikan adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, sebagai supervisor harus mengetahui dan memahami serta melaksanakan teknik – teknik dalam supervisi. Berbagai macam teknik dapat digunakan oleh supervisor dalam membantu guru meningkatkan situasi belajar mengajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan ataupun dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya seperti jurnal, dan sebagainya sebagai objek yang utama. Dan dimana studi pustaka ini merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dengan membaca jurnal yang di ambil dari berbagai macam media internet dan sebagainya. Sumber Data Dikarenakan penelitian bersifat kepustakaan, maka sumber data dikutip dari berbagai jurnal yang peneliti temui pada media internet Google.

Metode Pengumpulan Data Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Studi pustaka di sini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empirik Muhadjir. Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis Muhadjir, Data yang dituang kedalamnya merupakan hasil penelitian dari beberapa macam jurnal kemudian dipilih, dianalisis serta disajikan menggunakan kalimat atau kata-kata yang lebih ringkas.

KAJIAN TEORITIS

Mengembangkan Teknik Asesmen dan Penyusunan Rencana Supervisi

1. Pengertian Supervisi Akademik

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Dalam sebuah esensi pendidikan persekolahan adalah proses pembelajaran. Tidak ada kualitas pendidikan persekolahan tanpa kualitas pembelajaran. Berbagai upaya mutu pendidikan persekolahan dapat dianggap kurang baik jika belum menyentuh perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan persekolahan pemerintah, dalam hal ini kementerian pendidikan nasional, mengembangkan berbagai program yang di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik suatu kegiatan yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik yaitu pada hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan adanya seorang kepala sekolah hanya datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Kemudian masuk kelas melakukan pengukuran terhadap kerja guru yang sedang mengajar. Dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik sangat penting dan harus dilaksanakan secara kontinu oleh kepala sekolah kepada para pendidik.¹

2. Teknik Supervisi Akademik

Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan tujuan agar apa yang diharapkan bersama akan mencapai tujuan. Secara garis besar, cara atau teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, antara lain:²

a. Teknik Individu

Supervisi yang dilakukan secara perseorangan atau individu. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

a) Mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*)

Kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

b) Mengadakan kunjungan observasi (*observation visits*)

¹Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta

²Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 120-122.

Kunjungan observasi dapat dilakukan di sekolah sendiri (*intrashool visits*) atau dengan mengadakan kunjungan ke sekolah lain (*interschool visits*). Sebagai demonstran dapat ditunjuk seorang guru dari sekolah sendiri atau sekolah lain, yang dianggap memiliki kecakapan atau keterampilan mengajar sesuai dengan tujuan kunjungan kelas yang diadakan, atau lebih baik jika sebagai demonstran tersebut adalah supervisor sendiri, yaitu kepala sekolah.

c) Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problematika yang dialami siswa

b. Teknik Kelompok

Supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

a) Mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*)

Dalam teknik ini, seorang supervisor dapat memberikan arahan-arahan dalam sebuah pertemuan atau rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berbagai hal dapat dijadikan bahan dalam rapat-rapat yang diadakan dalam rangka kegiatan supervisi seperti hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, pembinaan-pembinaan administrasi atau tata laksana sekolah.

b) Mengadakan diskusi kelompok (*group discussions*)

Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan atau diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajarmengajar. Di dalam setiap diskusi, supervisor atau kepala sekolah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat-nasihat ataupun saran-saran yang diperlukan.

Merancang dan Mengembangkan Perencanaan Supervisi Secara Tepat dan Mendalam

1. Tahap-tahap Merancang Supervisi Akademik

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Supervisi akademik dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahapan pertama supervisi akademik ada empat perencanaan yang harus disiapkan yaitu:
 - a) Tujuan supervisi akademik yang dirumuskan berdasarkan kasus yang terjadi.
 - b) Jadwal supervisi akademik yang ditetapkan memuat informasi seperti nama guru yang disupervisi, mata pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok pembahasan atau materi.
 - c) Teknik supervisi akademik yang dipilih merupakan keputusan yang diambil supervisor setelah mengidentifikasi dan memilih teknik supervisi akademik yang tepat dengan kasus yang ada.
 - d) Instrumen supervisi akademik yang dipilih berdasarkan hasil analisis dan identifikasi instrumen yang akan digunakan.
- b. Tahapan kedua pelaksanaan supervisi akademik melakukan analisis. Kegiatan supervisi menjadi umpan balik, penyempurnaan instrumen, dan program tindak lanjut. Ada beberapa komponen supervisi, antara lain:
 - a) Rencana pembelajaran berupa dokumen perangkat pembelajaran

Setiap kepala sekolah mempunyai cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Perbedaan tersebut disebabkan adanya perbedaan dari berbagai faktor. Diantara faktor yang menyebabkan perbedaan cara melaksanakan supervise perangkat pembelajaran adalah jumlah guru. Sekolah dengan jumlah guru yang banyak akan berbeda dengan sekolah dengan jumlah guru yang sedikit. Bagi sekolah dengan jumlah guru yang sedikit, pelaksanaan supervise perangkat pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara perorangan, akan tetapi sekolah dengan jumlah guru banyak, supervisi perangkat pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara berkelompok.
 - b) Proses pembelajaran

Tahapan pelaksanaan Supervisi akademik selanjutnya adalah supervisi proses pembelajaran. Pada tahap supervise proses pembelajaran

ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: Pra Pembelajaran; Pembelajaran; dan Pasca Pembelajaran.

1) Pra Pembelajaran

Sebelum supervisi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan adalah pertemuan antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru yang akan di supervisi untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Pembelajaran

Setelah wawancara pra pembelajaran, selanjutnya kepala sekolah sebagai supervisor masuk ke kelas untuk melaksanakan supervisi pelaksanaan pembelajaran. Supervisor melaksanakan kegiatan supervise selama pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai akhir. Supervisor memposisikan dirinya yang sesuai agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam melaksanakan supervise pelaksanaan pembelajaran, supervisor membawa instrumen supervisi untuk melaksanakan kegiatan.

3) Pasca Pembelajaran

Setelah pembelajaran berlangsung, supervisor mengadakan pertemuan untuk berdiskusi/wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

4) Penilaian pembelajaran

Tahapan selanjutnya pelaksanaan supervisi akademik adalah supervise penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang sudah dilaksanakan oleh guru merupakan rangkaian dari tahap pelaksanaan supervise akademik kepala sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini harus dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar.

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

- c. Tahapan ketiga menyusun laporan hasil supervisi akademik. Setelah kita melakukan tahapan demi tahapan supervisi akademik di atas maka sampailah kita pada bagian akhir kegiatan.³

Tahapan ini tidak kalah penting dengan tahapan sebelumnya. Bahkan merupakan akhir kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap seluruh rangkaian kegiatan supervisi akademik. Sedikitnya ada (delapan) aspek sebagai berikut:

- a) Identitas
- b) Pendahuluan
- c) Kerangka Berpikir Pemecahan Masalah
- d) Pendekatan dan Metode Supervisi
- e) Hasil Pelaksanaan Program Supervisi
- f) Penutup
- g) Lampiran
- h) Bahan Pendukung

Mengembangkan dan Merencanakan Tindakan Observasi dalam Pelaksanaan Supervisi

1. Pengertian Observasi Kelas

Teknik observasi kelas merupakan teknik supervisi yang lebih bersifat mendalam dan komprehensif karena supervisor benar-benar melakukan pengamatan dan mengikuti jalannya pembelajaran, Hartoyo, Fokus dari observasi kelas adalah untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa dalam pembelajaran yang meliputi metode guru dalam menyampaikan materi, penguasaan materi, penggunaan media dan alat-alat peraga, serta aspek-aspek penunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Pidarta. Tujuan dari teknik observasi kelas yaitu:

1. Untuk mengetahui secara keseluruhan cara-cara guru mendidik dan mengajar, termasuk pribadi dan gaya mengajarnya.
2. Untuk mengetahui respon kelas atau para siswa.

³Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Observasi kelas juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Supervisi akademik tidak kalah pentingnya dibanding dengan supervisi administratif. Sasaran utama supervisi edukatif adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran.⁴

2. Hambatan Pelaksanaan Observasi Kelas

Observasi kelas sebagai salah satu teknik supervisi akan sangat efektif, bilamana dilaksanakan dengan terencana, terprogram dan secara kontinu. Observasi kelas akan menjadi sebuah kegiatan supervisi yang sia-sia, bilamana hasil dari observasi kelas itu tidak ditindak lanjuti oleh supervisor selaku pimpinan yang akan bertanggungjawab dalam pembinaan kepada guru-gurunya. Observasi kelas sebagai salah satu teknik supervisi, tidak mudah sebagaimana dibayangkan oleh banyak orang.⁵

3. Model -Model Supervisi Akademik

a. Model supervisi Tradisional

Model Supervisi Tradisional dalam supervisi akademik meliputi :

1) Observasi langsung, Supervisi model ini dapat dilakukan dengan observasi langsung kepada guru yang sedang mengajar melalui prosedur : praobservasi, observasi, dan post-observasi.

a) Pra Observasi

Sebelum observasi kelas, supervisor seharusnya melakukan wawancara serta diskusi dengan guru yang akan diamati. Isi diskusi dan wawancara tersebut mencakup kurikulum pendekatan, metode dan strategi, media pengajaran, evaluasi dan analisis.

b) Observasi

Setelah wawancara dan diskusi mengenai apa yang akan dilaksanakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian supervisor mengadakan

⁴Syamsuddin Hs, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 230–37, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21164/13202>.

⁵ Martinus M. Krowin, "Observasi Kelas Sebagai Salah Satu Teknik Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 46.

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

observasi kelas. Observasi kelas meliputi pendahuluan (apersepsi), pengembangan, penerapan dan penutup.

c) Post-Observasi

d) Setelah observasi kelas selesai, sebaiknya supervisor mengadakan wawancara dan diskusi tentang; kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan-keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, gagasan-gagasan baru yang akan dilakukan.⁶

4. Tujuan Observasi Akademik

Untuk memperoleh data yang seobyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam usaha memperbaiki hal pembelajaran. Bagi guru sendiri data yang dianalisis akan dapat membantu untuk mengubah cara-cara mengajar kearah yang baik. Bagi murid sudah tentu akan menimbulkan pengaruh yang positif terhadap kemajuan belajar mereka.

Mengembangkan Rencana Evaluasi Pelaksanaan Supervisi

1. Pengertian Evaluasi

Secara bahasa evaluasi berarti pengukuran atau penilaian. Namun evaluasi tidak pula dikatakan sebagai tujuan akhir dari suatu pekerjaan. Lebih luasnya, memahami pengertian evaluasi merupakan serangkaian pemahaman terhadap ketercapaian kegiatan atau tujuan akhir sebuah kegiatan yang dilakukan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengertian evaluasi adalah suatu proses perbandingan dan pengukuran akan ketercapaian hasil akhir pekerjaan dengan rumusan-rumusan hasil pekerjaan yang seharusnya dicapai. Evaluasi juga disebut sebagai suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan tertentu.

Pelaksanaan evaluasi merupakan pengukuran hasil dari suatu kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan agar beberapa rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan dapat terlaksana. Mengevaluasi bukan berarti melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan, namun lebih memperhatikan

⁶ Hs, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru."

pada perbuatan yang semestinya dilakukan dimasa yang akan datang serta mengarah kepada peningkatan usaha ataupun kesempatan demi keberhasilan/ketercapaian suatu program.

2. Peranan Evaluasi Program Supervisi
3. Tujuan Evaluasi Program Supervisi

Untuk mengetahui keberhasilan suatu usaha, kita dapat mengetahuinya dengan melakukan penilaian atau evaluasi. Penilaian yang dilakukan merupakan upaya untuk mengukur apakah tujuan tercapai atau belum, begitu pula seberapa banyak peningkatan ataupun kemajuan yang sudah tercapai dari setiap usaha yang telah diupayakan. Penilaian tidak hanya pada produk atau hasilnya namun juga meliputi penilaian prosedurnya. Penilaian suatu usaha harus dilakukan/dilaksanakan secara terus menerus dan kooperatif.

4. Fungsi Evaluasi Program Supervisi

Fungsi program supervisi pendidikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan juga merupakan alat untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembinaan bagi para profesional. Dengan adanya program yang baik, diharapkan para guru dan pengawas dapat mengetahui masalah-masalah dalam proses pembelajaran juga cara apa saja yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, yang pada akhirnya dapat melakukan perubahan-perubahan positif secara sistematis.⁷

1. Manajemen Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan

Keberhasilan supervisi pendidikan dapat dievaluasi dengan mengukur perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang ada pada periode waktu tertentu dalam keseluruhan program pendidikan. William H. Burton dan Leo J. Bruekner dalam Direktorat, menyebutkan bidang-bidang yang akan diubah dalam evaluasi keberhasilan program supervisi pendidikan sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi, sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Perbaikan kurikulum.

⁷ Sulistyorini, *SUPERVISI PENDIDIKAN* (RIAU, 2021), Hal 193-196 .

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

- 3) Perbaiki praktik pengajaran, termasuk perkembangan pribadi guru.
- 4) Perbaiki atau peningkatan kualitas dan pemberdayaan kualitas materi pelajaran dan alat bantu belajar mengajar.
- 5) Perbaiki hubungan sekolah dengan masyarakat.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai teknik supervisi kita bisa mengetahui supervisi yang ada disekitar kita seperti Evaluasi pelaksanaan, perencanaan supervisi, model supervisi tradisional, teknik asesmen dll, meskipun terdapat berbagai macam teknik supervisi yang digunakan. teknik supervisi yang tepat hendaknya digunakan dalam proses penyusunan dan penerapan supervisi agar masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dalam dunia supervisi dengan sukses dan meningkatkan keterampilannya, dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan evaluasi merupakan pengukuran hasil dari suatu kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan agar beberapa rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan dapat terlaksana. Mengevaluasi bukan berarti melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan, namun lebih memperhatikan pada perbuatan yang semestinya dilakukan dimasa yang akan datang serta mengarah kepada peningkatan usaha ataupun kesempatan demi keberhasilan/ketercapaian suatu program.

Keberhasilan suatu program teknik supervisi erat kaitannya dengan penggunaan pelatihan teknik tersebut yang tepat. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan pembinaan yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan profesional guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif

KESIMPULAN

⁸Abd. Wahib, "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 91–104, <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>.

Teknik supervisi Pendidikan adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, sebagai supervisor harus mengetahui dan memahami serta melaksanakan teknik-teknik dalam supervisi.

Adapun Teknik Supervisi :

1. Teknik Individu
 - a. Mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*)
 - b. Mengadakan kunjungan observasi (*observation visits*)
 - c. Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problematika yang dialami siswa
 - d. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.
2. Teknik Kelompok
 - a. Mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*)
 - b. Mengadakan diskusi kelompok (*group discussions*)
 - c. Mengadakan penataran-penataran (*inservice-training*).

Demikianlah pokok bahasan karya ilmiah ini yang dapat kami paparkan. Dari pembahasan diatas kami sebagai penulis menyarankan dalam menyelenggarakan suatu metode pelatihan untuk mengetahui hal-hal mengenai perkembangan saat ini. Meskipun kami sebagai penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan karya ilmiah, namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang harus kami perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan kami sebagai pembuat karya ilmiah. Oleh karena itu kami membutuhkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca untuk bahan evaluasi untuk kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

D r. Sulistyorini, M. A. (2021). *SUPERVISI PENDIDIKAN*..

Hs, S. (2019). Penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 230–237.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164%0Ahttps://ejour>

TEKNIK PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN

nal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21164/13202

- Jamian. (2021). Pelaksanaan Tindakan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Sd Negeri 29 Sanggau Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 1–12.
- Krowin, M. M. (2013). Observasi Kelas Sebagai Salah Satu Teknik Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 46.
- Ngalim Purwanto, (2009), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,).
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>